BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara bahasa diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh pendidik secara sadar terhadap peserta didik untuk mewujudkan tercapainya perubahan tingkah laku, budi pekerti, keterampilan dan kecerdasan secara intelektual, emosional dan spiritual. Sedangkan menurut istilah, pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tingkah laku individu sebagai kemampuan kelompok individu atau sekelompok individu dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.[1]

Untuk mendapatkan pengajaran dan pelatihan tersebut, seseorang harus melalui proses belajar. Belajar merupakan proses perubahan perilaku seseorang sebagai hasil dari pengalaman yang didapatkan.[2] Kegiatan belajar mengajar dapat diperoleh seseorang melalui lembaga formal maupun nonformal. Dalam lembaga pendidikan formal, siswa harus mempelajari dan menguasai beberapa mata pelajaran, diantaranya adalah adalah mata pelajaran umum dan mata pelajaran yang berkaitan dengan agama yang mereka anut. Dalam lembaga pendidikan yang dinaungi oleh Kementerian Agama, mata pelajaran Al-Qur'an

[1] Dwi Prasetia Danarjati, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 3.
[2] Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadis merupakan mata pelajaran agama yang harus ada dan dipelajari oleh siswa mulai dari bangku Madrasah Ibtidaiyah hingga Madrasah Aliyah.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, hafalan Al-Qur'an, surat-surat pendek dan hadis dengan benar, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan proses pembiasaan.[3]

Tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berdasarkan Peraturan Menteri No. 165 Tahun 2014, sebagai berikut:[4]

1. Memahami dan mencintai al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup umat Islam.
2. Meningkatkan pemahaman al-Qur'an, *al-Faatihah*, dan surat pendek pilihan melalui upaya penerapan cara membacanya, menangkap maknanya, memahami kandungan isinya, dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan.
3. Menghafal dan memahami makna hadis-hadis yang terkait dengan tema isi kandungan surat atau ayat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

[3] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 912 Tahun 2013 Bab III Tentang Standar Isi Pendidikan Agama dan Bahasa Arab di Madrasah, 37.
[4] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014 Bab IV Tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah Dan Aliyah, 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dicanangkan Kementerian Agama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut: [5]

Tabel 1.1
Standar Kompetensi Lulusan

Madrasah Ibtidaiyah	
Dimensi	**Kualifikasi Kemampuan**
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung-jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang tercantum dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014, peserta didik dituntut untuk dapat memahami al-Qur'an dan surat pendek pilihan melalui upaya penerapan cara membacanya, memahami maknanya, memahami kandungan isinya, dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan nyata. Oleh karena itu, diharapkan peserta didik dapat memahami isi kandungan surat-surat di dalam al-Qur'an dengan baik dan benar.

[5] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014 Bab III Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah, 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru dalam hal ini berperan penting untuk dapat meningkatkan kemampuan atau keterampilan siswanya dalam memahami isi kandungan surat-surat di dalam Al-Qur'an, guna mempermudah dan dapat mencapai SKL (Standar Kompetensi Lulusan) dan tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014. Dalam hal tersebut, maka guru harus dapat mendesain pembelajaran dengan sebaik mungkin, mulai dari penyusunan RPP, pemilihan strategi, metode, model, dan pendekatan dalam pembelajaran, serta pemilihan media yang akan digunakan.

Namun dalam kenyataannya, di MI Maarif NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo kemampuan siswa dalam menjelaskan isi kandungan surat-surat di dalam al-Qur'an masih rendah. Hal tersebut disebabkan dari kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Karena kemampuan otak atau intelektual siswa berbeda-beda antar individu. Dalam dunia pendidikan, fungsi kemampuan akal dari otak peserta didik dikenal dengan istilah kognitif. Kognitif sebagai salah satu peranan psikologis yang berpusat di otak meliputi perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesenjangan, dan keyakinan.[6] Selain itu, siswa merasa kesulitan dalam merangkai kata dan kalimat karena mereka hanya menghafal isi kandungannya, bukan memahami konsepnya dengan bahasa mereka sendiri.[7] Guru dalam pembelajaran di kelas menggunakan metode ceramah, tanya jawab,

[6] Novan Ardy Wiyani dan Barnawi. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 133.
[7] Hasil wawancara dengan siswa kelas V-B MI Maarif NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo, 02 Nopember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penugasan, dan drill dalam menyampaikan materi pembelajaran dan tanpa menggunakan media pembelajaran. Sehingga hal tersebut berpengaruh pada keterampilan siswa dalam menjelaskan isi kandungan surat-surat didalam Al-Qur'an serta pencapaian hasil belajar siswa yang masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75 untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah ditentukan oleh guru atau Madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali Kelas V-B MI Maarif NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo, didapatkan data sebanyak 7 dari 23 siswa masih belum mampu dalam menjelaskan isi kandungan surat *At-Takatsur* dengan baik dan benar, lebih tepatnya hanya 69,56% yang dapat memenuhi KKM yang telah ditentukan sebesar 75, dan 30,44% lainnya masih belum dapat memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan atau dikatakan belum tuntas.[8]

Oleh karena itu, perlu adanya suatu model pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dan diterapkan adalah pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition.* Karena dengan pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition,* diharapkan peserta didik dapat terbantu dalam mempelajari dan menjelaskan isi kandungan surat-surat pendek yang ada di dalam Al-Qur'an.

[8] Hasil Wawancara dengan Ibu Khoirun Nisa', S. Pd. I., Wali Kelas V-B MI Maarif NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo, 11 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran kooperatif model *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif-kelompok.[9] Model pembelajaran ini merupakan pembelajaran terpadu (kooperatif) dimana siswa bertanggungjawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.[10]

Dari uraian tersebut, jelas bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi menjelaskan isi kandungan surat *At-Takasur*, karena model *Cooperative Integrated Reading and Composition* mengajarkan siswa untuk belajar lebih aktif dengan cara bekerjasama dan menemukan pemahaman baru mengenai suatu konsep dalam materi yang akan dipelajari.

Sehingga hal tersebut mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENINGKATAN PEMAHAMAN ISI KANDUNGAN SURAT *AT-TAKASUR* MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS MELALUI MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* PADA SISWA KELAS V MI MAARIF NU KEDENSARI TANGGULANGIN SIDOARJO".**

[9] Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 173.
[10] Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 221.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada peniltian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam meningkatkan pemahaman isi kandungan Surat *At-Takasur* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas V MI Maarif NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman isi kandungan Surat *At-Takasur* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas V MI Maarif NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam meningkatkan pemahaman isi kandungan Surat *At-Takasur* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas V MI Maarif NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman isi kandungan Surat *At-Takasur* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis melalui model *Cooperative Integrated*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reading and Composition pada siswa kelas V MI Maarif NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo.

D. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang teah diuraikan di atas, tindakan yang dipilih dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk mengatasi masalah rendahnya pemahaman isi kandungan Surat *At-Takasur* mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas V MI Maarif NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo. Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ini diharapkan dapat melatih sikap kritis, menemukan konsep baru melalui kegiatan diskusi dan kerjasama kelompok kecil serta mampu meningkatakan pemahaman isi kandungan Surat *At-Takasur*. Karena model ini merupakan pembelajaran terpadu dimana siswa bertanggungjawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Dengan demikian model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* diterapkan untuk meningkatkan pemahaman isi kandungan Surat *At-Takasur* siswa kelas V MI Maarif NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lingkup Penelitian

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian ini, maka perlu diberikan batasan penelitian dengan tujuan agar penelitian ini tidak meluas dan keluar dari rumusan masalah yang telah dirumuskan, serta untuk mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan harapan peneliti.

Agar permasalahan dapat terpecahkan dan terfokus, penelitian dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini membahas tentang peningkatan pemahaman isi kandungan pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat *At-Takasur* melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada siswa kelas V MI Maarif NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo.
2. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V-B MI Maarif NU Kedensari Tanggulangin Sidoarjo.
3. Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan pada penelitian ini adalah:
   a. Memahami arti dan isi kandungan Q.S. *al- Kafirun* (109), *al-Ma'un* (107), dan *at-Takasur* (102)
4. Indikator pencapaian kompetensi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

   3.1.1 Siswa mampu menjelaskan asbabun nuzul surat *At-Takasur*

   3.1.2 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan surat *At-Takasur*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Penelitian ini menggunakan instrumen soal tes tulis uraian pada ranah kognitif, sedangkan pada ranah afektif dan psikomotor menggunakan lembar pengamatan.
6. Penelitian ini membahas mengenai hasil belajar pada ranah kognitif (pengetahuan dan pemahaman)

F. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini diharapakan dapat memberikan signifikansi atau manfaat, diantaranya:

1. Bagi guru

   Dapat memberikan solusi bagi guru untuk menumbuhkan pemahaman peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, serta membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Bagi siswa

   Dapat memupuk dan menanamkan sikap kritis, tanggungjawab, dan bekerjasama dalam kegiatan pembelajaran di kelas, serta membantu siswa dalam menemukan ide-ide baru untuk memahami suatu konsep dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan membantu siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi sekolah

Dapat memperbaiki mutu sekolah guna mencapai visi dan misi yang diharapkan, karena guru dan siswa memiliki kompetensi yang baik dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi bahan pertimbangan dan kajian bagi peneliti selanjutnya dengan topik dan subjek yang sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id